

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SQ3R (*SURVEY, QUESTION, READ, RECITE AND REVIEW*) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PESERTA DIDIK DI SMAN 3 EMPAT LAWANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Untuk Diseminarkan Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**LESTARI HANDAYANI
NPM: 1711050062**

Program Studi : Pendidikan Matematika



**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
1443 H/ 2022 M**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SQ3R (*SURVEY, QUESTION, READ, RECITE AND REVIEW*) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PESERTA DIDIK DI SMAN 3 EMPAT LAWANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Untuk Diseminarkan Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh

**LESTARI HANDAYANI
NPM: 1711050062**

Program Studi : Pendidikan Matematika

Dosen Pembimbing

**Pembimbing I : Dr. Achi Rinaldi, M.Si
Pembimbing II : Netriwati, M.Pd**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
1443 H/ 2022 M**

ABSTRAK

Kemampuan pemecahan masalah adalah alat/metode untuk menemukan jalan keluar dari suatu masalah dan menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang ada untuk menjawab masalah berikutnya, tetapi sebenarnya masih banyak siswa yang belum dapat menyelesaikan suatu masalah matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) berbantuan LKPD terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik di SMAN 3 Empat Lawang. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Empat Lawang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode *quasi experimental design*, dengan bentuk desain *post-test only control design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 3 Empat Lawang. Sampel diambil menggunakan teknik *cluster random sampling*. Setelah pengambilan sampel, yang terpilih menjadi kelas eksperimen I adalah X MIPA 1 dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R, kelas eksperimen 2 X MIPA 5 menggunakan model pembelajaran SQ3R berbantuan LKPD dan kelas kontrol kelas X MIPA 3 dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik di SMAN 3 Empat Lawang.

Kata Kunci : Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*), Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lestari Handayani
NPM : 1711050062
Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Berbantuan LKPD terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik di SMAN 3 Empat Lawang” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Februari 2022



Letari Handayani
1711050062



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik di SMAN 3 Empat Lawang

Nama : Lestari Handayani

NPM : 1711050062

Jurusan : Pendidikan Matematika

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing, I

Pembimbing, II

Dr. Achi Rinaldi, S.Si., M.Si.

NIP. 19820204 200604 1 001

Netriwati, M.Pd.

NIP. 19680823199903 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika

Dr. Nanang Supriadi, M.Sc

NIP. 197911282005011005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R (Survey Question, Read, Recite, Review) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik di SMAN 3 Empat Lawang** disusun oleh : **Lestari Handayani NPM. 1711050062**, Jurusan Pendidikan Matematika telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah pada hari / tanggal : **Jum'at / 4 Februari 2022**.

TIM SEMINAR

Ketua : Dr. H. Subandi, MM.

Sekretaris : Komarudin, M.Pd.

Pembahas Utama : Fredi Ganda Putri, M.Pd.

Pembahas I : Dr. Achi Rinaldi, M.Si.

Pembahas II : Netriwati, M.Pd.

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 496408281988032002

MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ
وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

Artinya : “diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui” (Q.S Al-Baqarah : 216).



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada-Mu Ya Allah atas karunia, hidayah dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Eflan Suheri dan Ibunda Siti Patima yang selaku memberikanku kasih sayang, pengorbanan, nasihat, support, do'a yang tiada henti untuk kesuksesanku. Do'a yang tulus penulis persembahkan atas jasa beliau yang telah membesarkan serta mendidikku sehingga penulis menyelesaikan S1 di UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Lestari Handayani, dilahirkan pada tanggal 14 Oktober 1999 di Desa Talang Baru Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan. Lestari yang kerap dipanggil tari adalah anak ketiga dari lima bersaudara, yang lahir dari pasangan bapak Eflan Suheri dan ibu Siti Patima. Penulis menempuh pendidikan pertama di Sekolah Dasar (SD) di SDN 16 Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan yang dimulai pada tahun 2005 dan diselesaikan pada tahun 2012. Pada tahun 2012 sampai 2014, penulis melanjutkan studi belajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Muara Pinang. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan jenjang selanjutnya, yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) N 1 Muara Pinang yang sekarang telah berganti nama menjadi SMAN 3 Empat Lawang pada tahun 2014 sampai 2017.

Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Matematika sampai tahun 2021. Pada bulan Juli sampai Agustus 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Talang Baru Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan. Pada Oktober sampai November 2020 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN Negeri 10 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah-Nya dan mempermudah semua urusan penulis. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat ridhonya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Nanang Supriadi, M.Sc selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung..
3. Bapak Dr. Achi Rinaldi, M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Hj. Netriwati, M.Pd yang telah tulus dan ikhlas membimbing, meluangkan waktunya dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam penelitian skripsi ini. Jasa yang akan selalu terpatri di hati penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya untuk Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

6. Bapak Jabar, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 3 Empat Lawang yang memberikan kesempatan dan pengalaman melakukan penelitian.
7. Bapak Muhamad Jauhari Jismat, S.Pd selaku guru Matematika di SMAN 3 Empat Lawang yang membimbing dan memberikan bantuan pemikiran kepada penulis selama mengadakan penelitian.
8. Sahabat-sahabatku tercinta Artus Andri Liswati, Era Refiana, Eva Nurviana dan Shely Hani Eka Syafitri (Selae Olay) serta Diyah Norma nita. Terimakasih atas semangat, canda dan tawa yang selalu diberikan dalam perjalanan mendapatkan gelar S.Pd.
9. Teman-teman seperjuangan kelas F dan angkatan 17 di Jurusan Pendidikan Matematika, terimakasih atas kebersamaan dan semangat yang telah diberikan.
10. Teman-teman KKN dan PPL, terimakasih telah memberikan do'a dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Almamater UIN Raden Intan Lampung tercinta.

Semoga semua kebaikan baik itu bantuan, bimbingan dan kontribusi yang diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT serta mendapatkan Ridho dan menjadi catatan amal ibadah dari Allah SWT, Aamiin Ya Robbal 'Alamin. Penulis menyadari penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, 2022
Penulis,

Lestari Handayani
1711050062

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
I. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Teori yang digunakan.....	15
1. Model Pembelajaran.....	15
2. Pengertian Model Pembelajaran SQ3R (<i>Survey, Question, Read, Recite and Review</i>).....	16
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran SQ3R (<i>Survey, Question, Read, Recite and Review</i>).....	17
4. Manfaat Model Pembelajaran SQ3R (<i>Survey, Question, Read, Recite and Review</i>).....	19

5. Kelebihan Model Pembelajaran SQ3R (<i>Survey, Question, Read, Recite and Review</i>).....	19
6. Kelemahan Model Pembelajaran SQ3R (<i>Survey, Question, Read, Recite and Review</i>).....	20
7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	20
8. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	22
a. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	22
b. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	25
c. Kelebihan dan Kelemahan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	27
B. Kerangka Berpikir.....	28
C. Hipotesis.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	31
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	33
D. Definisi Operasional Variabel	37
E. Instrumen Penelitian	38
F. Analisa Data Instrumen	41
G. Uji Prasarat Analisis	45
H. Uji Hipotesis	48
I. Uji Lanjut.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Hasil Uji Coba	53
1. Analisa Hasil Uji Coba Instrumen Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	53
a. Uji validitas	53
b. Uji tingkat kesukaran	57
c. Uji daya beda	58
d. Uji reliabilitas.....	59
2. Kesimpulan Hasil Uji Coba Instrumen Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	60

B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	61
1. Data Amatan	61
a. Deskripsi data amatan kemampuan pemecahan masalah matematis	61
2. Hasil Uji Prasyarat.....	62
a. Uji normalitas.....	62
b. Uji homogenitas	63
3. Hasil Uji Hipotesis Anova Satu Jalur	64
C. Pembahasan.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Rekomendasi.....	77

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Nilai Ulangan Harian Tes Kemampuan Matematis Peserta Didik Kelas X SMAN 3 Empat Lawang.....	5
Tabel 1.2	Sistematika Penulisan.....	12
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 3.2	Rancangan Penelitian	32
Tabel 3.3	Desain Faktorial	33
Tabel 3.4	Data Sampel Penelitian	36
Tabel 3.5	Pedoman Skor Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	39
Tabel 3.6	Kriteria Indeks Kesukaran Soal.....	43
Tabel 3.7	Klasifikasi Daya Pembeda.....	44
Tabel 3.8	Ringkasan Anova Satu Arah	50
Tabel 4.1	Validasi Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	55
Tabel 4.2	Uji Validasi Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	56
Tabel 4.3	Uji Tingkat Kesukaran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	57
Tabel 4.4	Uji Daya Beda Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	58
Tabel 4.5	Kesimpulan Hasil Uji Coba Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	60
Tabel 4.6	Deskripsi Data Amatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	61
Tabel 4.7	Rangkuman Hasil Uji Normalitas Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	63
Tabel 4.8	Rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	64
Tabel 4.9	Hasil Uji Hipotesis Anova Satu Jalur.....	65
Tabel 4.10	Uji Lanjut <i>Scheffe</i>	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Responden Uji Coba
- Lampiran 2 Daftar Nama Sampel Kelas Eksperimen 1
- Lampiran 3 Daftar Nama Sampel Kelas Eksperimen 2
- Lampiran 4 Daftar Nama Sampel Kelas Kontrol
- Lampiran 5 Kisi-Kisi Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
- Lampiran 6 Pedoman Skor Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
- Lampiran 7 Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
- Lampiran 8 Pedoman Penilaian Instrumen Tes
- Lampiran 9 Data Hasil Uji Coba Instrumen Tes
- Lampiran 10 Perhitungan Uji Validitas Pemecahan Masalah
- Lampiran 11 Perhitungan Uji Reliabilitas Pemecahan Masalah
- Lampiran 12 Perhitungan Tingkat Kesukaran
- Lampiran 13 Analisis Daya Beda Soal Uji Coba
- Lampiran 14 Soal Posttest Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
- Lampiran 15 Pedoman Penilaian Instrumen Posttest
- Lampiran 16 Data Nilai Posttest
- Lampiran 17 Hasil Perhitungan Data Amatan
- Lampiran 18 Perhitungan Uji Normalitas
- Lampiran 19 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas
- Lampiran 20 Perhitungan Uji Anova Satu Jalur
- Lampiran 21 Uji Komparasi Ganda Scheffe
- Lampiran 22 Silabus
- Lampiran 23 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 24 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami penulisan proposal ini, maka akan secara singkat dapat diuraikan beberapa kata yang terkait dengan maksud dari judul proposal ini. Judul proposal ini adalah: Pengaruh Model pembelajaran SQ3R Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik di SMAN 3 Empat Lawang.

1. Pembelajaran SQ3R

Model pembelajaran SQ3R ini suatu model pembelajaran yang dirancang guna untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dengan tahapan tahapan *Survey Question Read Recite, dan Review*. Model pembelajaran SQ3R dikembangkan oleh Francis P. Robinson di Universitas Ohio Amerika Serikat.¹ Berdasarkan penjelasan diatas mengenai pembelajaran SQ3R penulis mengambil judul tersebut berguna untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran terkhusus pembelajaran matematika, sesuai dengan definisi dan fungsinya penulis mengambil model pembelajaran ini karna dapat membantu siswa menjadi aktif terarah, Dijelaskan dalam SQ3R dalam melakukan aktivitas *survey*, membantu dan mendorong siswa untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur teks, *Question* : Memberi petunjuk atau contoh kepada para siswa untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, *Read* : Siswa membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun, *Recite* : Menyebut lagi jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. Pada langkah teakhir (*review*) siswa untuk meninjau ulang seluruh

¹Hendriana and Sumarmo, *Penilaian Pembelajaran Matematika* (Bandung: Reflika Aditama, 2016)

pertanyaan dan jawaban secara singkat. Oleh karena itu penulis gunakan untuk melakukan penelitian sebagai pembelajaran yang mudah serta terarah. Maka dari itu penulis mengambil judul penelitian mengenai Pengaruh Model pembelajaran SQ3R terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik di SMAN 3 Empat Lawang

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Pemecahan masalah dapat diartikan dengan menggunakan interpretasi umum, yaitu pemecahan masalah sebagai tujuan, pemecahan masalah sebagai proses, dan pemecahan masalah sebagai keterampilan dasar. Pemecahan masalah sebagai tujuan menyangkut alasan mengapa matematika itu diajarkan. Dalam interpretasi ini, pemecahan masalah bebas dari soal, prosedur, metode atau isi khusus. Penjelasan di atas menjelaskan bahwa Pemecahan masalah sebagai proses pembelajaran, maksud dan tujuan penulis mengambil permasalahan mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis karena sebelumnya terdapat permasalahan dalam kurangnya ketidakmampuan dalam menyelesaikan masalah matematis di sekolah sehingga penulis mengambil judul tersebut guna mengurangi atau pemecahan permasalahan matematis maka dari itu penulis mengambil judul Pengaruh Model pembelajaran SQ3R Terhadap tingkat Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik di SMAN 3 Empat Lawang.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses belajar mengajar antara pendidik dan yang dididik di sekolah untuk mendapatkan suatu ilmu pengetahuan yang diharapkan dan akan menjadi bekal untuk masa depannya. Tanpa melewati proses pendidikan manusia tidak mungkin dapat berkembang searah dengan keinginan untuk

mencapai suatu kemajuan.² Penjelasan tersebut sejalan dengan Firman Allah SWT dalam surah Sad ayat 29 yang berbunyi:

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكًا لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ٢٩

Artinya: "Kitab (Al-Qur'an) yang kami turunkan kepadamu penuh agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapatkan pelajaran" (QS. Sad: 29)

Berdasarkan ayat di atas dapat dijabarkan bahwa kita sebagai manusia tidak akan memperoleh ilmu pengetahuan apabila kita tidak mempelajarinya. Maka kita diwajibkan mengenyam dunia pendidikan untuk menambah pengetahuan sehingga kehidupan kita lebih baik.

Agama islam menuntut kita hambanya untuk selalu menuntun ilmu, dikarenakan ilmu pengetahuan kita dapat menyelesaikan masalah yang kita temui di kehidupan sehari-sehari.³ Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Ankabut ayat 43 yang berbunyi:

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ ٤٣

Artinya: "Dan perumpamaan-perumpamaan ini kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu."(QS.Al-Ankabut: 43).

Berlandaskan firman diatas kesimpulannya adalah ilmu pendidikan berperan penting bagi manusia. Kita dianjurkan untuk menuntut ilmu dari manapun dan dimanapun, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat menyelesaikan masalah kita, misalnya seperti ilmu matematika.

²Amos Naolaka, "Landasan Pendidikan", (Tapos-Cimanggis, Depok: Kencana, 2017), h. 12.

³Rubhan Masykur, Nofrizal Nofrizal, and Muhamad Syazali, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash", *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8.2 (2017), 177.

Matematika merupakan suatu pelajaran yang berperan penting dalam suatu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika tidak hanya belajar mengenai angka-angka dan juga rumus, tapi juga sangat berperan penting untuk mengajarkan bagaimana dapat berfikir kritis dan memecahkan masalah dalam kehidupan kita.⁴

Pemecahan masalah menurut Mayer adalah suatu proses beberapa langkah dengan suatu pemecah masalah itu harus menemukan saling menemukan hubungan antara pengalaman masa lalu dengan masalah yang sedang dihadapi dan kemudian bertindak untuk menyelesaikannya.⁵ Pemecahan masalah juga terdapat pada NCTM (*National Council of Teacher of Mathematics*) yang mengemukakan kualifikasi kemampuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran matematika yaitu kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*), kemampuan membuat koneksi (*connection*), kemampuan komunikasi (*communication*), kemampuan penalaran (*reasoning*), dan kemampuan representasi (*representation*).⁶ Seiring dalam NCTM, maka terlihat bahwa kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu kemampuan yang sangat penting dalam proses pembelajaran matematika, sebab dengan adanya kemampuan pemecahan masalah tersebut, dapat menciptakan generasi yang berketerampilan dan memiliki kemampuan berfikir kritis. Kemampuan pemecahan masalah ialah hal terpenting, sehingga dapat dikatakan sebagai jantungnya matematika.⁷

⁴Putri Wulandari, Mujib Mujib, and Fredi Ganda Putra, 'Pengaruh Model Pembelajaran Investigasi Kelompok Berbantuan Perangkat Lunak Maple Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis', *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7.1 (2016), 101–6 <<https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i1.134>>.

⁵Netriwati, 'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Teori Polya Ditinjau Dari Pengetahuan Awal Mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7.9 (2016), 181–90.

⁶Discussion Draft, *Principles and Standards for School Mathematics* (NCTM: 1998)

⁷Rany Widyastuti, "Proses Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Teory Polya Ditinjau Dari *Adversity Quotient* Tipe *Climber*," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2015): h. 185

Kemampuan ini dapat ditarik kesimpulan ialah alat/ suatu cara untuk mencari jalan keluar dari masalah dan menggunakan pengetahuan dan keterampilannya yang sudah ada untuk menjawab pertanyaan selanjutnya, tetapi pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang belum memecahkan suatu permasalahan matematika. Kemampuan pemecahan masalah peserta didik di SMAN 3 Empat Lawang masih tergolong rendah. Hal ini kiranya, cara penyampaian pendidik dalam proses pembelajaran belum optimal terbukti dengan hasil uji kemampuan matematis pada ulangan harian yang diperoleh kurang maksimal. Hasil tes peserta didik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data nilai ulangan harian tes kemampuan matematis peserta didik kelas X SMAN 3 Empat Lawang

No	Kelas	Nilai (x)		Jumlah
		$0 \leq x < 75$	$75 \leq x \leq 100$	
1	X IPA 1	18	12	30
2	X IPA 2	21	9	30
3	X IPA 3	23	7	30
4	X IPA 4	22	8	30
5	X IPA 5	25	5	30
Jumlah		106	44	150

Sumber : nilai ulangan harian kelas X SMAN 3 Empat Lawang tahun ajaran 2020/2021

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat 109 atau 72,67% peserta didik yang belum mencapai KKM dan sebanyak 44 atau 27,33% peserta didik yang telah mencapai KKM, dengan kriteria ketuntasan minimal pelajaran

matematika di SMAN 3 Empat Lawang adalah 75. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa model pembelajaran yang digunakan sebelumnya kurang efektif, karena peserta didik dapat memahami materi dengan baik apabila guru menggunakan model pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil pra penelitian wawancara yang telah dilakukan dari ibu Nurlena, S. Si sebagai guru yang mengajar mata pelajaran matematika kelas X di SMAN 3 Empat Lawang provinsi Sumatera Selatan, diperoleh bahwa mata pelajaran matematika pengajarannya belum memvariasikan model- model lain, masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan guru memberikan beberapa soal kemudian peserta didik mengerjakannya. Di kelas guru berperan aktif sedangkan peserta didik lebih banyak pasif dan cenderung mendengarkan serta diam dengan apa yang disampaikan pendidik. Selain model, kemampuan matematis peserta didik masih rendah terutama kemampuan memahami masalah dan pemecahan masalah matematisnya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, salah satu upaya yang akan diambil dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah diperlukannya suatu model pembelajaran yang tepat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran yang peneliti ambil digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan masalah matematis peserta didik adalah model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*).

Model SQ3R memberikan strategi yang diawali dengan membangun gambaran umum tentang bahan yang dipelajari, menumbuhkan pertanyaan dari judul dan dilanjutkan dengan membaca untuk mencari jawaban dari pertanyaan. Metode membaca SQ3R terdiri dari lima tahapan proses yaitu: *Survey, Question, Read, Recite, Review*. Urutan langkah-langkah dalam model pembelajaran SQ3R diharapkan akan sejalan dengan pendekatan saintifik sehingga aktivitas dan prestasi belajar siswa akan meningkat. Keunggulan model pembelajaran SQ3R antara lain membuat siswa fokus belajar, membiasakan siswa membaca

dan berdiskusi.⁸ Untuk itu peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran yang baru, yaitu model pembelajaran SQ3R yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran matematika di SMAN 3 Empat Lawang, dimana dengan adanya model pembelajaran SQ3R diharapkan dapat menjadikan peserta didik lebih aktif serta dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan agar peserta didik antusias dalam proses pembelajaran melalui kegiatan diskusi dan bekerja sama dengan teman kelompok serta saling bertukar pendapat adalah dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Bahan ajar ini dapat dijadikan pedoman agar peserta didik dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara aktif dan mandiri.⁹

Salah satu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Deviyanti pangestu, Maman Surahman dan Yulita Dwi Lestari menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model SQ3R dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik, sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh Nanda Ayu Rahmadani menunjukkan bahwa pembelajaran melalui model SQ3R berbantuan LKPD berorientasi etnomatematika lebih efektif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis dibandingkan dengan metode ceramah dan diskusi dan penerapannya juga memberikan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*)

⁸Ramlan Effendi, 'Model Pembelajaran Sq3R Untuk Mengembangkan', *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, I.2 (2016), 109–18.

⁹Rika Novelia, Dewi Rahimah, and Muhammad Fachruddin Syukur, 'Penerapan Model Mastery Learning Berbantuan Lkpd Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di Kelas Viii.3 Smp Negeri 4 Kota Bengkulu', *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1.1 (2017), 20–25 <<https://doi.org/10.33369/jp2ms.1.1.20-25>>.

Berbantuan LKPD terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik di SMAN 3 Empat Lawang”.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dalam memecahkan soal masih rendah.
2. Pendidik dalam proses melaksanakan pembelajaran belum memvariasikan model-model yang mampu meningkatkan minat belajar siswa.
3. Peserta didik menganggap pelajaran matematika itu sulit

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi sehingga penelitian ini lebih terarah. Adapun batasan penelitian ini adalah sebagai berikut: Penelitian dibatasi hanya pada peserta didik kelas X SMAN 3 Empat Lawang.

1. Penelitian ini melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan hanya menerapkan model SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*).
2. Penelitian ini hanya mengungkapkan pengaruh model SQ3R terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“ Apakah terdapat Pengaruh Pembelajaran SQ3R Berbantuan LPKD terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik di SMAN 3 Empat Lawang ? ”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R Berbantuan LKPD terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas di SMAN 3 Empat Lawang.

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat secara teoritis dan juga dapat bermanfaat untuk sumbangan pemikiran pada dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pendidik, dapat memberikan pengetahuan dan wawasan guru pembimbing dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini serta dapat membantu meningkatkan pemahaman dalam menyelesaikan permasalahan matematis peserta didik di sekolah dan lingkungannya.
- b. Bagi peserta didik, dapat mengembangkan kemampuan matematis di lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari serta dapat meningkatkan kemampuan dan potensi pada dirinya melalui penelitian ini mengenai Pengaruh Model SQ3R Berbantuan LKPD terhadap Kemampuan Pemecahan Matematis Peserta Didik Pada Kelas X di SMAN 3 Empat Lawang.

- c. Bagi mahasiswa, dapat menerapkan ilmu yang telah diterapkan selama kuliah, dan menambah pengalaman dalam mengajar khususnya dalam bidang matematika.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan sumber-sumber yang telah peneliti baca, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nanda Ayu menunjukkan bahwa pembelajaran melalui model SQ3R berbantuan Berbantuan LKPD Berorientasi Etnomatematika lebih efektif terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dibandingkan dengan metode ceramah dan diskusi dan penerapannya juga memberikan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis.¹⁰
2. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara model pembelajaran IMPROVE terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis, terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah Matematis, dan tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kemandirian terhadap kemampuan pemecahan masalah Matematis.¹¹
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Pembelajaran SQ3R berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis, model pembelajaran ini memberi pengaruh besar terhadap kemampuan komunikasi matematis, aktifitas belajar

¹⁰Nanda Ayu Rahmadani, 'Efektifitas Model SQ3R (Survey, Question, Read, Recite And Review) Berbantuan LKPD Berorientasi Etnomatematika Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik', *Repository UIN Raden Intan Lampung*, 21.1 (2020), 1–37 <<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>>.

¹¹Eni Rosita, "Pengaruh Model Pembelajaran *Improve* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Peserta Didik", *Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2018, 1–220.

siswa tergolong aktif dengan diterapkannya model pembelajaran ini pada materi pola bilangan, dan motivasi belajar siswa tergolong tinggi model pembelajaran ini.¹²

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan kemampuan representasi matematis peserta didik yang memperoleh model pembelajaran SQ3R lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran langsung.¹³
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan pemahaman konsep dan pemahaman prosedural, kemampuan pemahaman konsep dan pemahaman prosedural yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R lebih baik dari pada menggunakan model konvensional, hasil kemampuan pemahaman konsep pada kelas kontrol 37,7% dan kelas eksperimen 86,2% sedangkan pemahaman prosedural pada kelas kontrol 30,8% dan kelas eksperimen 88,6%.¹⁴

Berdasarkan hasil temuan yang telah dikemukakan di atas bahwasannya model pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis, berpengaruh besar pada kemampuan komunikasi matematis, kemampuan representasi matematisnya lebih baik, dan kemampuan pemahaman konsep dan pemahaman prosedural yang diajarkan dengan menggunakan

¹²Soraya, Rosmaiyadi, and Rika Wahyuni, "Pengaruh Model Pembelajaran Sq3R Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Smp Pada Materi Pola Bilangan", *JPMI (Jurnal ...)*, 2021, 28–34 <<https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPMI/article/view/880>>.

¹³Sofwan Munawar, Yuyu Yuhana, and Cecep Anwar Hadi Firdos Santosa, "Pengaruh Model Pembelajaran *Survey Qustion Read Recite Review* (SQ3R) Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik SMA Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika", *TIRTAMATH: Jurnal Penelitian Dan Pengajaran Matematika*, 2.2 (2020), 113 <<https://doi.org/10.48181/tirtamath.v2i2.8324>>.

¹⁴Afriyeni, "Pengaruh Model Pembelajaran *Survey , Question , Read , Recite , Review* (SQ3R) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Pemahaman Prosedural Matematika Siswa MAN 2 Kota Bengkulu", *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 2.1 (2017), 23–29.

model pembelajaran SQ3R lebih baik dari pada menggunakan model konvensional.

I. Sistematika Penulisan

Sebagai kerangka ilmiah dalam penyusunan skripsi ini, secara sistematis diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1.2
Sistematika Penulisan

BAB 1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Penegasan Judul B. Latar Belakang Masalah C. Identifikasi dan Batasan Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Penelitian G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan H. Sistematika Penulisan
BAB II	<p>Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Teori yang Digunakan B. Kerangka Berpikir C. Pengajuan Hipotesis
BAB III	<p>Metode Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Waktu dan Tempat Penelitian B. Pendekatan dan Jenis Penelitian C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data

	D. Definisi Operasional Variabel E. Instrumen Penelitian F. Uji Validitas dan Realibilitas Data G. Metode Analisis Data
BAB IV	Hasil Penelitian dan Pembahasan A. Deskripsi Data B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis
BAB V	Penutup A. Kesimpulan B. Rekomendasi
DAFTAR PUSTAKA	



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori yang Digunakan

1. Model Pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan pola desain pembelajaran, yang menggambarkan secara sistematis langkah demi langkah pembelajaran untuk membantu siswa dalam mengontruksi informasi, ide, dan membangun pola pikir untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵

Berikut adalah menurut beberapa pendapat para ahli tentang pengertian model pembelajaran:

- a. Joyce dan Weil mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu susunan kontekstual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran.¹⁶
- b. Sri hayati mendefinisikan bahwa model pembelajaran merupakan bagian dari struktur pembelajaran yang memiliki cakupan yang luas, didalamnya mencakup pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran.¹⁷
- c. Arend mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu susunan rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan urutan yang jelas.¹⁸

¹⁵Isrok'atun, Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta:PT Bumi Aksara,2018), h.27.

¹⁶Nurdyansyah and Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model*, (Nizmania Learning Center, 2016).

¹⁷Sri Hayati, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning* (Magelang: Graha Cendekia, 2017), h.6.

¹⁸Mulyono, *Strategi Pembelajaran diabad Digital* (Yogyakarta : Penerbit Gawe Buku, 2018), h.89.

Pengertian-pengertian diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah rancangan kerangka susunan kontekstual yang meliputi: pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang akan digunakan/ diterapkan pada kegiatan pembelajaran dan bertujuan agar jalan dengan baik, terstruktur, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik apa yang disampaikan pendidik.

2. Pengertian Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*)

Model SQ3R adalah suatu model yang menggunakan strategi membaca sehingga dapat mengembangkan metakognitif siswa, yaitu dengan memberikan tugas membaca materi belajar secara seksama dan cermat, dengan langkah-langkah: *Survey* atau mencermati materi dan mencatat serta menandai kata kunci, *Question* dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana, darimana) tentang materi bahan ajar, *Read* dengan membaca materi dan mencari jawabannya, *Recite* dengan mempertimbangkan jawaban yang diberikan (catat dan bahas bersama) dan *Review* dengan meninjau ulang menyeluruh.¹⁹

Model ini merupakan strategi yang memahami untuk membantu peserta didik berpikir tentang materi yang sedang dibaca. SQ3R ialah suatu strategi belajar, membantu ‘mendapatkan sesuatu’ saat pertama peserta didik membaca materi.²⁰

Model pembelajaran SQ3R menurut Yuliani adalah model dengan pendekatan membaca yang dapat mengembangkan suatu metakognitif peserta didik dengan cara memberikan tugas untuk membaca materi secara cermat dan

¹⁹Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas* (Semarang : CV. Pilar Nusantara, 2018), Ed.1, h.24-25.

²⁰ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), Cet.VII, hal.244

seksama. SQ3R ini satu strategi membaca sehingga menemukan ide-ide pokok dan dapat membantu peserta didik mengingat materi yang dipelajari agar lebih tahan lama melalui 5 langkah kegiatan yaitu *survey*, *question*, *read*, *recite* dan *review*.²¹

Ahmad Bakhtiar mengemukakan bahwa model pembelajaran SQ3R adalah model pembelajaran yang memiliki lima tahap. Tahap pertama membaca sekilas isi materi dan mencari susunan materi (*Survey*), tahap kedua mencari dan menyusun pertanyaan yang akan dijawab dari soal (*Question*), kemudian dimulai membaca materi sesuai pertanyaan yang telah dikembangkan (*Read*), lalu peserta didik mengingat informasi apa yang dipelajari dan dituangkan pada catatan kecil dari poin-poin (*Recite*), dan akhirnya meninjau kembali materi yang dibaca untuk memastikan dan mengingat apa yang telah dibaca (*Review*).²²

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SQ3R adalah model yang dapat membantu siswa berpikir sistematis dan model yang melakukan pendekatan membaca serta memiliki lima langkah kegiatann yaitu *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite* and *Review*.

3. Langkah-Langkah Model SQ3R.

Kegiatan membaca melalui metode SQ3R terdiri atas lima langkah yakni *survey*, *question*, *read*, *recite* dan *review*. Langkah-langkah metode SQ3R secara lengkap dijelaskan sebagai berikut ini :

²¹Agus Krisno B, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), Cet.ke-2, h.132 .

²²Ahmad Bakhtiar, "Impoving Student 'Reading Comprehension By Using SQ3R Method", *Junal of English Language Teaching* 02, no.2 (2018), h. 100.

a. Tahap membaca sekilas (*Survey*)

Awal tahap diarahkannya peserta didik untuk memperhatikan judul yang ditulis oleh pendidik dipapan tulis. Kemudian, ditugaskan membaca materi dalam jangka waktu yang diberikan secara sekilas untuk mengenal detail-detail informasi yang dianggap penting dan garis besar isi teks sebelum membaca bacaan keseluruhan.

b. Tahap Menyusun Pertanyaan (*Question*)

Tahap ini peserta didik diarahkan untuk menyusun pertanyaan sesuai dengan yang mereka dapatkan saat membaca, pertanyaan tersebut akan ditulis oleh pendidik di papan tulis. Tahap ini pendidik sangat berperan untuk menentukan keefektivitasan tahap berikutnya.

c. Tahap membaca (*Read*)

Pendidik mendorong peserta didik untuk membaca kembali bukunya secara seksama dengan memperhatikan pertanyaan-pertanyaan yang telah didapat, waktu membaca yang diberikan lebih lama dibanding tahap *survey*.

d. Tahap menjawab pertanyaan (*Recite*)

Tahap dimana peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan yang ada, pertanyaan yang belum terjawab sempurna tidak secara langsung dibahas hingga tuntas oleh pendidik akan tetapi ditahap berikutnya akan diberikan kesempatan untuk disempurnakan peserta didik melalui bimbingan guru.

e. Tahap meninjau ulang (*Review*)

Tahap peserta didik membaca kembali teks untuk meninjau atau menyempurnakan seluruh jawaban, jawaban yang belum tuntas pada tahap sebelumnya, dibahas oleh peserta didik melalui bimbingan pendidik.²³

²³Agus Krisno B, Op.Cit, hal.133-134.

4. Manfaat Model Pembelajaran SQ3R.

Ada beberapa manfaat yang bisa dipetik dari penggunaan metode SQ3R. Dengan metode ini peserta didik akan menjadi pembaca aktif dan terarah langsung pada pokok bacaan. metode SQ3R yaitu sebagai berikut:

- a. Dapat mempercepat pemahaman terhadap materi
- b. Dapat membangkitkan keingintahuan dan membantu peserta didik membaca, serta meningkatkan pemahaman dan mempercepat penguasaan materi.
- c. Dapat melakukan kegiatan membaca dengan lebih cepat karena dipandu oleh langkah-langkah sebelumnya.
- d. Dapat menanamkan kesan yang mendalam pada ingatan peserta didik.
- e. Dapat memperoleh penguasaan bulat, menyeluruh atas bahan yang kita baca.²⁴

5. Kelebihan Model SQ3R.

Model SQ3R merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca. Metode SQ3R memiliki kelebihan dalam meningkatkan daya ingat dari pemahaman suatu bacaan. Kelebihan metode pembelajaran SQ3R yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca.
- b. Meningkatkan daya ingat peserta didik.
- c. Agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan saat membaca.

²⁴ Ibid, hal.133

6. Kelemahan Model SQ3R

Dalam penerapan suatu metode pembelajaran pasti tidak akan lepas dari kelemahan. Kelemahan metode pembelajaran SQ3R yaitu sebagai berikut:

- a. Peserta didik hanya terfokus pada apa saja yang di baca.
- b. Membutuhkan waktu yang relatif lama ²⁵

7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian LKPD

LKPD merupakan suatu media sarana yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sehingga meningkatkan keterlibatan pendidik saat proses pembelajaran berlangsung. Media ini umumnya berisi sebuah praktikum, percobaan yang dapat dikerjakan di rumah, berupa materi bahan diskusi, ataupun soal-soal latihan yang dapat mengarahkan peserta didik beraktifitas didalam sebuah proses pembelajaran.²⁶

LKPD merupakan lembar kerja berupa panduan peserta didik yang berisi informasi, pertanyaan, perintah dan intruksi dari guru kepada peserta didik untuk melakukan suatu penyelidikan atau kegiatan dan memecahkan masalah dalam bentuk kerja, praktek atau percobaan yang didalamnya dapat mengembangkan semua aspek pembelajaran. Hal ini berarti melalui LKPD peserta didik dapat melakukan aktivitas sekaligus memperoleh semacam ringkasan dari materi yang menjadi dasar aktivitas tersebut. LKPD dapat dijadikan sebagai salah satu perangkat atau sarana pendukung

untuk tercapainya suatu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang oleh

²⁵ Ibid, hal.134-135.

²⁶Herman and Aslim, "Pengembangan Lkpd Fisika Tingkat Sma Berbasis Keterampilan Proses Sains", *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) SNF2015*, IV (2015), 113–18 <<http://snf-unj.ac.id/kumpulan-prosiding/snf2015/>>.

pendidik.²⁷ Sedangkan Prastowo mengatakan LKPD adalah bahan ajar cetak yang berisi lembar-lembar kertas meliputi materi, ringkasan, dan sebuah petunjuk pengerjaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan peserta didik.²⁸

Berdasarkan definisi dari beberapa pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa LKPD ialah suatu media sarana yang berupa lembar kerja yang berisikan materi, ringkasan, percobaan-percobaan yang digunakan untuk melakukan pemecahan masalah serta mengarahkan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

b. Fungsi LKPD

LKPD mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Sebagai panduan peserta didik dalam melakukan suatu kegiatan belajar, misalnya melakukan sebuah percobaan.
- 2) Sebagai lembar pengamat, LKPD menyediakan dan memandu peserta didik untuk menuliskan data hasil pengamatan.
- 3) Sebagai lembar diskusi, LKPD berisi sebuah pertanyaan yang dapat menuntun peserta didik melakukan diskusi dalam rangka konseptualisasi.
- 4) Sebagai lembar penemuan (*discovery*), dimana peserta didik mengekspresikan temuannya berupa hal-hal baru yang belum pernah ia kenal sebelumnya.
- 5) Sebagai wahana untuk melatih peserta didik berpikir lebih kritis dalam kegiatan pembelajaran.

²⁷Novi Yana, Rubhan Masykur, and Fredi Ganda Putra, "Pengaruh Model Pembelajaran Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL) Berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis", *JPMS (Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains)*, 9.1 (2021), 1–6.

²⁸ Ibid h.11-12

- 6) Meningkatkan minat peserta didik untuk belajar jika kegiatan belajar yang dipandu melalui LKPD lebih sistematis, berwarna dan bergambar serta menarik perhatian peserta didik.

c. Langkah-langkah SQ3R memanfaatkan LKPD

- 1) Pendidik membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 5-6 kelompok.
- 2) Pendidik memantau kinerja individu dalam tim dan memantau pemahaman dan kesulitan yang dihadapi peserta didik.
- 3) Peserta didik melakukan *survey, question, read, recite* dan *review*.²⁹

8. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

a. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Pemecahan masalah merupakan bagian dari kurikulum matematika yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran peserta didik dimungkinkan memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang sudah dimilikinya untuk diterapkan pada pemecahan masalah yang bersifat tidak rutin.³⁰

Menurut polya pemecahan masalah adalah suatu usaha yang dilakukan supaya menemukan solusi dari suatu kesulitan yang dihadapi dan mencapai tujuan yang tidak dicapai dengan segera. Atau dengan kata lain pemecahan masalah merupakan suatu proses bagaimana cara untuk mengatasi masalah atau pertanyaan yang sulit dan menantang yang belum dapat diselesaikan dengan

²⁹ Herman and Aslim, Opcit, h.22

³⁰ Goenawan Roebyanto and Sri Harmini, *Pemecahan Masalah Matematika Untuk Pgsd*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h.13

cara sebelumnya/ sudah diketahui. Menurut Slavin, menyatakan bahwa pemecahan masalah merupakan suatu pengetahuan yang diterapkan dan keterampilan untuk mencapai tujuan yang tepat. Sedangkan menurut Hudoyo pemecahan masalah pada dasarnya merupakan suatu langkah-langkah yang dilakukan oleh seseorang untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya hingga masalah tersebut terselesaikan.³¹

Berdasarkan pendapat diatas dapat didefinisikan bahwa pemecahan masalah adalah suatu pengetahuan dan keterampilan yang digunakan ketika menemukan permasalahan yang belum terpecahkan dengan prosedur yang ada dan menantang untuk menemukan solusi permasalahan tersebut. Pemecahan masalah dalam matematika adalah kegiatan untuk menemukan solusi dari masalah matematika dengan menggunakan pengetahuan matematika. Pemecahan masalah juga dapat diartikan sebagai menemukan jalan keluar dari suatu masalah.³² Proses pemecahan masalah diperlukan berpikir kritis, sehingga setelah siswa memahami masalah, mereka membuat rencana untuk menyelesaikannya dan dalam perencanaan tersebut diperlukan ide-ide cemerlang agar mampu untuk menemukan solusi secara efektif dan akurat.³³

³¹Wahyudi, Anugraheni indri, *Strategi Pemecahan Masalah Matematika* (Ponegoro Salatiga: Satya Wacana University Press, 2017), h.15.

³²Fitria Adelita, Achi Rinaldi, and Fredi Ganda Putra, 'The Effect of Hypnoteaching Learning Method on Students' Problem- Solving Skills and Concept Understanding', *Numerical: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5.1 (2021), 49–56, h.49.

³³ A S Bayuningsih, B Usodo, and S Subanti, 'Analysis of Junior High School Students' Problem-Solving Ability Reviewed from Self-Regulated Learning', *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*, 2.1 (2017), 51 <<https://doi.org/10.20961/ijsascs.v2i1.16678>>.

Firman Allah SWT dalam QS An-Najm sebagai berikut:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ ۝٣٩ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ ۝٤٠

Artinya : “ dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).” (QS.An-Najm: 53: (39-40)).

Berdasarkan ayat diatas sangat sesuai dengan kesimpulan penulis bahwa pemecahan masalah itu ialah sesuatu yang dilakukan agar mendapatkan solusi dari masalah yang dihadapi.

Menurut Jamroni kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan yang harus dilakukan dalam upaya untuk menyelesaikan permasalahan matematika dengan menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah. Adapun langkah-langkah pemecahan masalah sebagai berikut:

- 1) Memahami masalah
- 2) Mengorganisasikan data dan memilih informasi yang relevan.
- 3) Menyajikan masalah-masalah
- 4) Memilih metode pemecahan masalah
- 5) Mengembangkan strategi pemecahan masalah
- 6) Menafsirkan model dari suatu masalah
- 7) Menyelesaikan masalah.³⁴

³⁴Jamroni, Rizky Wahyu dan Mujib, “Pengaruh Model Pembelajaran reciprocal Teaching dengan Fieldtrip terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis”, *APOTEMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Vol.5, (2019), h.47.

Ilyyana mengemukakan bahwa kemampuan pemecahan masalah adalah keterampilan mengambil keputusan dan menarik kesimpulan berdasarkan pemikiran yang logis, rasional, kritis, cerdas, jujur, efisien, dan efektif.³⁵ Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki dalam menentukan penyelesaian masalah atau soal matematika yang disajikan sehingga mampu menjabarkan dan menentukan kebenaran jawaban yang diperoleh.

b. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.

Pengukuran kemampuan pemecahan masalah matematis diperlukan beberapa indikator yang sesuai dengan hal tersebut untuk memudahkan peneliti dalam mengetahui hal yang akan dicapai setiap pertemuannya.

Indikator kemampuan pemecahan masalah matematis menurut Sumarmo, terdapat beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Peserta didik mengidentifikasi unsur apa saja yang diketahui, ditanyakan dan kecukupan unsur yang diperlukan.
- 2) Peserta didik menyusun model matematik serta merumuskan masalah matematis yang akan dipecahkan.
- 3) dapat menjelaskan dan menginterpretasikan hasil sesuai permasalahan asal.

³⁵ Suci Hartati, Ratu Ayu Bilqis, and Achi Rinaldi, "Mathematical Problem-Solving Abilities and Reflective Thinking Abilities: The Impact of the Influence of Eliciting Activities Models", *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 11.1 (2020), 167–78 <<https://doi.org/10.24042/ajpm.v11i1.6709>>, h.167.

- 4) Peserta didik dapat menerapkan strategi untuk menyelesaikan berbagai masalah (sejenis dan masalah baru) dalam atau di luar matematika.
- 5) Peserta didik dapat menggunakan matematika secara bermakna.³⁶

Menurut Polya pada pemecahan masalah terdapat empat langkah yang harus dilakukan yaitu:

- 1) Memahami masalah
- 2) Merencanakan pemecahan
- 3) Menyelesaikan masalah sesuai rencana langkah kedua
- 4) Memeriksa kembali hasil yang diperoleh.³⁷

Selain itu, Yustianingsih mengungkapkan bahwa indikator dalam kemampuan memecahkan masalah adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami masalah yang meliputi: mengidentifikasi data yang diketahui, mengidentifikasi data yang dimaksud, mengidentifikasi data yang dibutuhkan, dan memeriksa kecukupan data.
- 2) Rencanakan solusi atau pilih strategi.
- 3) Terapkan strategi atau lakukan perhitungan untuk menyelesaikan berbagai masalah.
- 4) Menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai dengan masalah yang meliputi : periksa kembali kebenaran hasil atau jawaban.³⁸

³⁶Netriwati, "Pengaruh Penggunaan Software Maple 11 Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Deferenensial", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII.2 (2013), 123–134.

³⁷G. Polya, *Polya How to Solve It*, (Princeton, New Jersey : Princeton University Press,1973), h.35-36.

³⁸Harry Dwi Putra, Nazmy Fathia, Mentari Ganiati and Dede Nuryana, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Ruang", *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 6.2 (2018), h.82 <<https://doi.org/10.25273/jipm.v6i2.2007>>.

Berdasarkan beberapa pemaparan indikator mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis di atas maka dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah indikator menurut polya dikarenakan mudah dipahami dan telah banyak digunakan dalam skripsi.

c. Kelebihan dan Kekurangan Kemampuan Pemecahan Masalah.

a) Kelebihan kemampuan pemecahan masalah

- 1) Dapat membuat peserta didik lebih menghayati kehidupan sehari-hari.
- 2) Dapat melatih dan membiasakan peserta didik untuk menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil.
- 3) Dapat mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik secara kreatif.
- 4) Peserta didik sudah mulai dilatih untuk memecahkan masalahnya.
- 5) Berpikir dan bertindak kreatif.
- 6) Memecahkan masalah yang dihadapi secara realitas.
- 7) Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan.
- 8) Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan.
- 9) Merangsang perkembangan kemajuan berpikir peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat.
- 10) Dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja.

b) Kekurangan

- 1) Memerlukan cukup banyak waktu.

- 2) Melibatkan lebih banyak orang.
- 3) Dapat mengubah kebiasaan peserta didik belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru.
- 4) Beberapa pokok bahasan sangat sulit untuk menerapkan metode ini.³⁹

B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa penerapan model pembelajaran SQ3R dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Sejalan dengan itu, pembelajaran sudah berlangsung dengan optimal dan nilai yang diperoleh sudah mencapai kriteria yang ditentukan atau yang diharapkan.

³⁹Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h.137.

C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Teoritis

Hipotesis teoritis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) berbantuan LKPD terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

2. Hipotesis Statistik

$H_0: \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$ (tidak terdapat pengaruh antara model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) berbantuan LKPD terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis)

$H_1: \mu_i \neq \mu_j$, untuk $i \neq j$ (terdapat pengaruh antara model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) berbantuan LKPD terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis)

Keterangan :

μ_1 = Pemecahan masalah matematis siswa dari kelas yang diterapkan model pembelajaran SQ3R.

μ_2 = Pemecahan masalah matematis siswa dari kelas yang diterapkan model pembelajaran SQ3R berbantuan LKPD.

μ_3 = Pemecahan masalah matematis siswa dari kelas yang diterapkan model pembelajaran konvensional metode ceramah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelita, Fitria, Achi Rinaldi, and Fredi Ganda Putra, "The Effect of Hypnoteaching Learning Method on Students' Problem-Solving Skills and Concept Understanding", HYPERLINK "<https://journal.iainnumetrolampung.ac.id/index.php/numerical/article/view/1391>" *Numerical: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* , 5.1 (2021), 49–56
- Afriyeni. "Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemahaman Prosedural." HYPERLINK "<https://123dok.com/document/zlv9vr6y-pengaruh-pembelajaran-kemampuan-pemahaman-pemahaman-prosedural-matematika-bengkulu.html>" *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 2.1 2017: 23-29.
- Mai Sri Lena, Netriwati. *Metode Penelitian*. Malang: CV.IRDH, 2019.
- Ananda, Rusydi, and Muhammad Fadhli. *Statistik Pendidikan*. Medan: CV. idya Puspita, 2018.
- Bakhtiar, Ahmad. "Improving Student 'Reading Comprehension By Using SQ3R Method." HYPERLINK "<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SCOPE/article/view/2405>" *Jurnal of English Language Teaching* , 2018: 203-212.
- Bayuningsih, A S, B Usodo, and S Subanti, "Analysis of Junior High School Students' Problem-Solving Ability Reviewed from Self-Regulated Learning", HYPERLINK

"<https://pdfs.semanticscholar.org/8915/c24cd053a0f14d607e0204f6ada684489143.pdf>" *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series* , 2.1 (2017), 51

Budiyanto, Agus Krisno. *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Students Centered Learning (SCL)*. Malang: UMM PRES, 2019.

creswel, Jhon. *Metodologi Penelitian Research*. Yogyakarta: Mizan, 2017 .

Deviyanti Pangestu, Maman Surahman, and Yulita Dwi Lestari, "Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Di Sekolah Dasar", HYPERLINK "<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/22691>" *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar* , 8.2 (2020), 18–27 (p. h. 18).

Effendi, Ramlan, "Model Pembelajaran Sq3R Untuk Mengembangkan", *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, I.2 (2016), 109–18

Fadhli, Rusydi Ananda dan Muhammad. *Statistik Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita, 2018.

Hartati, Suci, Ratu Ayu Bilqis, and Achi Rinaldi, "Mathematical Problem-Solving Abilities and Reflective Thinking Abilities: The Impact of the Influence of Eliciting Activities Models", HYPERLINK "<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/6709>" *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan*

Matematika , 11.1 (2020), 167–78
<<https://doi.org/10.24042/ajpm.v11i1.6709>>

Hayati, Sri. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia, 2017.

Hendriana and Sumarmo. *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung Reflika Aditama, 2016).

Huda Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran (Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

Isrok'atun, and Amelia Rosmala. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2018.

Jamroni, Rizky Wahyu, and Mujib. "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dengan Fieldtrip terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis." HYPERLINK "<http://103.88.229.8/index.php/desimal/article/view/3108>" *APOTEMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* , 2019: 42-49.

Masykur, Rubhan, Nofrizal, and Muhammad Syazali. "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash." HYPERLINK "<http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/2014/1564>" *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* , 2017: 177.

Mawaddah, Siti, and Hana Anisah. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Pembelajaran Matematika dengan

Menggunakan Model Pembelajaran Generatif (*Generative Learning*) di SMP." HYPERLINK "https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/644/551" *EDU-MATH Jurnal Pendidikan Matematika* , 2015: 167.

Mulyono. *Strategi Pembelajaran diabad Digital*. Yogyakarta: Gawe Buku, 2018.

Munawar, Sofwan, Yuyu Yuhana, and Cecep Anwar. "Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R terhadap Kemampuan Refresentasi Matematis Peserta Didik." HYPERLINK "https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Tirtamath/article/view/8324/pdf_4" *TIRTAMATH: Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika* , 2020: 113.

Naolaka, Amos. *Landasan Pendidiksn*. Depok: Kencana, 2017.

Netriwati. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Teori Polya ditinjau dari Pengetahuan Awal Mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung." HYPERLINK "http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/32/27" *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2016: 181-190.

Netriwati. "Pengaruh Penggunaan Software Maple 11 terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Deferensial." HYPERLINK "http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/4289/3357" *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* , 2013: 123-134.

Netriwati, and Sri Lena. *Metode Penelitian Matematika and Sains*. Bandar Lampung, 2019.

Novalia, and Muhammad Syazali. *Olah Data Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014.

Novelia, Rika, Dewi Rahimah, and Muhammad Fachruddin Syukur, "Penerapan Model Mastery Learning Berbantuan Lkpd Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di Kelas Viii.3 Smp Negeri 4 Kota Bengkulu", HYPERLINK "https://www.researchgate.net/publication/335158188_PENERAPAN_MODEL_MASTERY_LEARNING_BERBANTUAN_LKPD_UNTUK_MENINGKATKAN_HASIL_BELAJAR_MATEMATIKA_PESERTA_DIDIK_DI_KELAS_VIII3_SMP_NEGERI_4_KOTA_BENGGKULU" *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)* , 1.1 (2017), 20–25.

Nurdyansyah, and Eni Fariyatul Fahyuni. *Inovasi Model*. Malang: Nizmania Learning Center, 2016.

Polya, G., *Polya Ho to Solve It*, Princeton University Press, Princeton, New Jersey, 1973

Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017.

Putra, Harry Dwi. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Bangun Ruang." HYPERLINK "<http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/jipm/article/view/2007/1596>" *JIPM* , 2018: 76-85.

Rahayuningsih, S, and I Kristiawan, "Penerapan Model SQ3R Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Di Masa Pandemi",
HYPERLINK
"http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagogia/article/view/4958" *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan* , 9.2 (2021), 215–23

Rahmadani, Nanda Ayu. "Efektifitas Model SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Berbantuan LKPD Berorientasi Etnomatematika terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik." HYPERLINK
"http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/11884"
Repository UIN Raden Intan Lampung , 2020: 1-37.

Rahman, Taufiqur. *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018.

Rinaldi, Achi. Novalia and Syazali Muhamad. *Statistik Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Bogor: IPB Press, 2020

Roebyanto, Goenawan, and Sri Harmani. *Pemecahan Masalah Matematika untuk PGSD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Rosita, Eni. "Pengaruh Model Pembelajaran Improva terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika ditinjau dari Kemandirian Belajar Peserta didik." HYPERLINK
"http://repository.radenintan.ac.id/5455/1/Skripsi%20Full.pdf"
Repository UIN Raden Intan Lampung , 2018: 1-220.

S, Sudirman, and Zanthly L. S. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MA Menggunakan Pendekatan Problem Based Learning." HYPERLINK "<http://jonedu.org/index.php/joe/article/view/47>" *Journal on Education* , 2019: 198-206.

Shoimin, Aris. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Soraya, S, and R Rosmayadi. "Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Materi Pola Bilangan." HYPERLINK "<https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPMI/article/view/880>" *JPMI* , 2021: 28-34.

Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2017.

sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Wahyudi, and Indri Anugraheni. *Strategi Pemecahan Masalah Matematika*. ponegoro-salatiga: Satya Wacana University Press, 2017.

Widyastuti, Rany. "Proses Berpiki Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Teory Polya ditinjau dari Adversity Quotient Tipe Climber." HYPERLINK "<http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/48>" *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* , 2015: 181-189.

- Wulandari, Putri, Mujib, and Fredi Ganda Putra. "Pengaruh Model Pembelajaran Investigasi Kelompok Berbantuan Perangkat Lunak terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis." HYPERLINK "<http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/134>" *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* , 2016: 101-106.
- Yarmayani, Ayu. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas Xi Mipa SMAN 1 Jambi." HYPERLINK "<http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/9>" *Jurnal Ilmiah Dikdaya* , 2018: 82.
- Yana, Novi, Rubhan Masykur, and Fredi Ganda Putra, "Pengaruh Model Pembelajaran Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL) Berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis", HYPERLINK "<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpms/article/view/21444>" *JPMS (Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains)* , 9.1 (2021), 1–6
- Yulingga, Nanda, and Wasis. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Zainiyah, Umi, "Literasi Matematika: Bagaimana Jika ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SD Kelas Tinggi?", HYPERLINK "<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/juring/article/view/9597>" *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* , 4.1 (2018), 5–14
- Zulfitri, H. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Setelah Pembelajaran dengan Pendekatan MEAs pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel." HYPERLINK "https://www.researchgate.net/publication/332795605_Analisis_Kemampuan_Pemecahan_Masalah_Matematika_Setelah_Pembelajaran_dengan_Pendekatan_MEAs_pada_Materi_Sistem_Persamaan_Linier_Tiga_Variabel" *Jurnal Gantang* , 2019: 7-13.